

# Penguatan Karangtaruna Melalui Kegiatan Keagamaan, Sosial, dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Menanti Kec. Kelekar, Kab. Muara Enim

<sup>1)</sup>Akbarru Romadhon\*, <sup>2)</sup>Dewi Ayu Ningsih, <sup>3)</sup>Nabilah Putri Naila, <sup>4)</sup>Putri Jihan

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Islam Raden Fatah Palembang

Email Corresponding: [romadhoens1@gmail.com](mailto:romadhoens1@gmail.com)

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                        | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>UMKM<br>Pemasaran Digital<br>Brand<br>Karang Taruna<br>Pemberdayaan Masyarakat     | Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Kelompok 274 UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan di Desa Menanti, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim dengan fokus pada penguatan Karang Taruna melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di desa ini meliputi rendahnya pemahaman tentang pemasaran digital, terbatasnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta belum optimalnya identitas merek produk yang berdampak pada rendahnya daya saing dan jangkauan pemasaran. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan strategi pemasaran digital dan penguatan brand identity dengan melibatkan Karang Taruna sebagai mitra pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan pemasaran digital, serta pendampingan pembuatan logo dan desain kemasan produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media digital untuk promosi, memperkuat branding produk, serta meningkatkan peran Karang Taruna dalam mendukung pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Menanti secara berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Keywords:</b><br>UMKM<br>Digital Marketing<br>Branding<br>Youth Organization<br>Community Empowerment | <b>ABSTRACT</b><br><br>The Community Service Program (KKN) Recognition Group 274 of UIN Raden Fatah Palembang was conducted in Menanti Village, Kelekar District, Muara Enim Regency, focusing on strengthening youth organizations (Karang Taruna) through creative economic empowerment activities. The main challenges faced by local MSMEs included limited knowledge of digital marketing, low utilization of social media as a promotional tool, and inadequate product brand identity, which reduced product competitiveness and market reach. This program aimed to enhance the capacity of MSME owners through digital marketing assistance and brand identity development while involving Karang Taruna as a community empowerment partner. The methods employed included observation, needs assessment, socialization, digital marketing training, and assistance in developing product logos and packaging designs. The results indicated improved participant knowledge and skills in utilizing digital media for promotion, strengthening product branding, and formulating more effective marketing strategies. Furthermore, the program enhanced the role of Karang Taruna in supporting MSME development and promoting sustainable economic empowerment within the Menanti Village community.<br><br>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license. |



## I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat pembangunan berbasis masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, Karang Taruna memiliki peran strategis sebagai organisasi kepemudaan yang mampu menjadi motor penggerak kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat. Peran aktif pemuda desa sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan sosial di era digital.

Desa Menanti merupakan salah satu desa di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, yang memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan perkebunan. Mayoritas masyarakat bekerja

sebagai petani karet, sawit, dan nanas. Selain memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, masyarakat Desa Menanti juga memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang kuat melalui budaya gotong royong, pengajian, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Selain permasalahan pemasaran, rendahnya literasi keuangan juga menjadi tantangan dalam pengembangan usaha masyarakat. Sebagian pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, belum memahami penggunaan layanan keuangan digital, serta belum mampu mengelola keuangan usaha secara optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keberlanjutan dan perkembangan usaha yang dijalankan.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi desa. Keterlibatan Karang Taruna dalam pendampingan UMKM dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan program penguatan Karang Taruna melalui kegiatan pendampingan UMKM berbasis digitalisasi pemasaran dan literasi keuangan digital.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan tiga permasalahan utama di Desa Menanti. Pertama, pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran konvensional sehingga pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi belum optimal. Kedua, literasi keuangan masyarakat masih rendah, ditandai dengan belum tertatanya pencatatan keuangan dan minimnya pemanfaatan layanan keuangan digital. Ketiga, peran Karang Taruna dalam mendampingi pengembangan UMKM berbasis teknologi digital masih belum optimal meskipun memiliki potensi besar sebagai agen pemberdayaan masyarakat.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan penguatan Karang Taruna berbasis keagamaan, sosial, dan pemberdayaan ekonomi kreatif. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, sosial, pendidikan, dan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil program Penguatan Strategi Karang Taruna Melalui Kegiatan Keagamaan, Sosial, dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Menanti.

## II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan perangkat desa, pengurus Karang Taruna, dan pelaku UMKM, Desa Menanti memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui sektor pertanian, perkebunan, dan usaha mikro. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan usaha masyarakat. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran secara konvensional sehingga jangkauan promosi produk terbatas. Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran digital belum dilakukan secara maksimal, identitas merek (brand identity) dan desain kemasan produk masih sederhana, serta literasi keuangan masyarakat juga masih rendah. Banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, masih mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha, serta belum memanfaatkan layanan keuangan digital untuk mendukung aktivitas bisnis.

Di sisi lain, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan yang memiliki potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat belum berperan secara optimal dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis teknologi digital. Kegiatan organisasi masih didominasi oleh aktivitas sosial dan keagamaan, sedangkan keterlibatan dalam pendampingan ekonomi kreatif dan transformasi digital masyarakat masih terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program penguatan kapasitas Karang Taruna melalui kegiatan keagamaan, sosial, serta pemberdayaan ekonomi kreatif yang mencakup pelatihan pemasaran digital, penguatan identitas merek produk, literasi keuangan digital, dan pendampingan UMKM. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mengembangkan usaha sekaligus memperkuat peran Karang Taruna sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Menanti.

## III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode deskriptif kualitatif. Program dilaksanakan di Desa Menanti, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim

selama 30 hari, yaitu pada tanggal 19 Januari sampai 19 Februari 2026. Sasaran kegiatan meliputi Karang Taruna, pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, pelajar, serta masyarakat desa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan dan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan masyarakat Desa Menanti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan perangkat desa, Karang Taruna, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja sesuai kebutuhan masyarakat.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan, edukasi, dan pendampingan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pendampingan strategi pemasaran dan digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk.
- b. Edukasi literasi keuangan digital dan penggunaan sistem pembayaran non-tunai.
- c. Pelatihan pengelolaan anggaran, tabungan, dan sedekah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat.
- d. Edukasi ekonomi syariah sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- e. Pendampingan pembuatan brand identity produk UMKM yang meliputi penentuan nama produk, desain kemasan, dan strategi pemasaran.
- f. Pelatihan public speaking bagi anak-anak dan remaja untuk meningkatkan kemampuan komunikasi.
- g. Program bimbingan belajar MIPA dan Pendidikan Agama Islam (PAI).
- h. Praktik pembelajaran ibadah dan kultum tematik keagamaan.
- i. Pembinaan karakter masyarakat melalui kegiatan sosial dan keagamaan.
- j. Edukasi pola hidup sehat dan senam bersama masyarakat.

Media dan bahan yang digunakan dalam kegiatan meliputi materi presentasi, modul edukasi, media sosial sebagai sarana praktik pemasaran digital, perangkat telepon pintar, serta bahan pendukung pelatihan lainnya.

#### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif, diskusi, dan wawancara dengan peserta kegiatan. Indikator keberhasilan program meliputi tingkat partisipasi masyarakat, peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, kemampuan peserta dalam menerapkan pemasaran digital dan pengelolaan keuangan sederhana, serta keterlibatan aktif Karang Taruna dalam mendampingi kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas program dan sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan kegiatan di Desa Menanti.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Penguatan Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat

Karang Taruna menjadi salah satu fokus utama dalam program KKN ini karena memiliki peran strategis sebagai agen pemberdayaan masyarakat desa. Selama pelaksanaan program, anggota Karang Taruna terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, mulai dari pendampingan UMKM, edukasi literasi keuangan digital, pembinaan keagamaan, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan partisipasi pemuda dalam mendukung pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Menanti.

Partisipasi aktif Karang Taruna juga membantu kelancaran pelaksanaan program, terutama dalam kegiatan pendampingan UMKM, edukasi keuangan digital, dan pembinaan sosial masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman organisasi dan meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anggota Karang Taruna.

## **2. Pendampingan UMKM dan Ekonomi Kreatif**

Program pendampingan UMKM dilaksanakan melalui edukasi pemasaran digital dan penguatan brand identity produk lokal desa. Pelaku UMKM diberikan pelatihan mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk, teknik pengambilan foto produk, serta strategi pemasaran digital sederhana.

Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam pembuatan identitas produk seperti desain logo, penentuan nama produk, kemasan, dan strategi harga. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan produk olahan selai nanas sebagai bentuk diversifikasi produk lokal desa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami pentingnya branding dan pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing produk. Masyarakat juga mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha.

## **3. Literasi Keuangan Digital dan Ekonomi Syariah**

Kegiatan literasi keuangan digital bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan layanan keuangan digital seperti QRIS, mobile banking, dan dompet digital. Peserta diberikan edukasi terkait keamanan transaksi digital, pencatatan keuangan sederhana, serta pengelolaan keuangan usaha.

Selain itu, masyarakat juga diberikan edukasi ekonomi syariah mengenai larangan riba, gharar, dan maysir dalam transaksi ekonomi. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya transaksi yang jujur, adil, dan sesuai prinsip Islam.

Pelatihan pengelolaan anggaran, tabungan, dan sedekah juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih terencana dan bijak.

## **4. Pembinaan Keagamaan dan Pendidikan**

Program keagamaan dilakukan melalui kultum tematik, pembelajaran ibadah, dan pendidikan karakter bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan praktik wudhu, sholat, dan adab sehari-hari dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibadah sejak usia dini.

Selain itu, program bimbingan belajar MIPA dan PAI membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sekolah. Kegiatan pelatihan public speaking juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi anak-anak dan remaja.

Kegiatan pembinaan karakter masyarakat dilakukan melalui pendekatan sosial dan keagamaan untuk menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

## **5. Edukasi Kesehatan dan Interaksi Sosial**

Dalam bidang kesehatan, program edukasi pola hidup sehat dan senam bersama ibu-ibu PKK bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik.

Kegiatan ini juga mempererat interaksi sosial masyarakat melalui aktivitas bersama yang melibatkan warga desa secara aktif. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan berbasis sosial dan kesehatan mampu memperkuat solidaritas masyarakat desa.

## **6. Kendala, Solusi, Dan Dampak Program**

Pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa rendahnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran digital, layanan keuangan digital, dan pencatatan keuangan usaha. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pelatihan, pendampingan langsung, serta praktik penggunaan media sosial dan transaksi digital secara sederhana.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemasaran digital, penggunaan transaksi non-tunai, dan pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, sementara Karang Taruna menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan UMKM dan pembangunan desa.

## **V. KESIMPULAN**

Program KKN Rekognisi melalui penguatan Karang Taruna berhasil menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya pemanfaatan pemasaran digital, literasi keuangan digital, dan optimalisasi peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pemasaran digital, branding produk, serta pengelolaan keuangan sederhana. Selain

itu, Karang Taruna menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pendampingan UMKM di Desa Menanti.

Program ini juga memberikan dampak positif pada aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembinaan karakter, edukasi keagamaan, dan kegiatan kemasyarakatan. Keberhasilan program didukung oleh pendekatan partisipatif, kerja sama dengan pemerintah desa, serta antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Untuk menjaga keberlanjutan program, Karang Taruna diharapkan dapat terus berperan sebagai pendamping masyarakat dalam pengembangan UMKM dan literasi keuangan digital. Selain itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan pihak terkait agar program pemberdayaan masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Karang Taruna diharapkan dapat melanjutkan program pemberdayaan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Pelaku UMKM perlu terus mengembangkan pemasaran digital dan meningkatkan kualitas produk lokal.
3. Pemerintah desa diharapkan mendukung program pelatihan dan pendampingan masyarakat berbasis ekonomi kreatif.
4. Masyarakat diharapkan terus menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan memanfaatkan teknologi digital secara positif.
5. Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat melanjutkan serta mengembangkan program yang telah dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rahmawati, D. (2023). Penguatan kapasitas Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 112–121.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia tahun 2024*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, P., & Fitriani, D. (2022). Literasi keuangan digital bagi pelaku usaha mikro dalam menghadapi transformasi ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 98–107.
- Nurchaya, Y. 2025. "Penerapan Moderasi Beragama di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Lintas Imajinasi*.  
<https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili/article/view/46>"Pupuk Indonesia. (2025). *Peran Pupuk Subsidi Bagi Petani Indonesia*. <https://www.pupuk-indonesia.com>
- Pebriani, R. A. (2024). *Peningkatan Pendapatan Desa Melalui Penyusunan Desa Wisata*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Manajemen*, STEBISIGMPalembang. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/748>
- Suryani, E., & Kurniawan, A. (2024). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat dalam mendukung pembangunan desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 22–31.
- Wikipedia.2025."Menanti, Kelekar, Muara Enim. " [https://id.wikipedia.org/wiki/Menanti,\\_Kelekar,\\_Muara\\_Enim](https://id.wikipedia.org/wiki/Menanti,_Kelekar,_Muara_Enim).